

**ANALISIS RESPONS WARGANET TERHADAP
PEMBERITAAN PEMILU 2024 (STUDI KASUS INSTAGRAM
MEDIA @PINTERPOLITIK)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

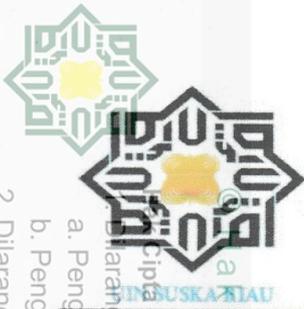
MUHAMMAD ABDUL HADI
NIM. 11840311905

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2022



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Abdul Hadi
 NIM : 11840311905
 Judul : Analisis Respon Warganet Terhadap Pemberitaan Pemilu 2024 (Studi Kasus Instagram Media @pinterpolitik)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 4 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Juli 2022



Dr. Imton Kosidi, S.Pd, M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M. Si
 NIP.19780605 200701 1 024

Penguji III,

Dr. Nardin, M.A
 NIP.19660620 200604 1 015

Sekretaris/ Penguji II,

Artis, S.Ag, M.I.Kom
 NIP.19680607 200701 1 047

Penguji IV,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diindungi Undang-Undang

LEMBAR PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI

ANALISIS RESPON WARGANET TERHADAP PEMBERITAAN PEMILU 2024 (STUDI KASUS INSTAGRAM MEDIA @PINTERPOLITIK)

Disusun Oleh:

Muhammad Abdul Hadi
NIM. 11840311905

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal 22 Juni 2022

Pembimbing



Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130 311 019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Muhammad Abdul Hadi

NIM : 11840311905

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul

ANALISIS RESPON WARGANET TERHADAP PEMBERITAAN PEMILU 2024 (STUDI KASUS INSTAGRAM MEDIA @PINTERPOLITIK) adalah betul-betul

karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 29 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



MUHAMMAD ABDUL HADI

NIM. 1184011905

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 22 Juni 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Abdul Hadi
NIM : 11840311905
Judul Skripsi : Analisis Respon Warganet Terhadap Pemberitaan Pemilu 2024 (Studi Kasus Instagram Media @pinterpolitik)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130 311 019

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Muhammad Abdul Hadi
Jurusan : Ilmu Komunikasi
NIM : 11840311905
Judul : Analisis Respons Warganet Terhadap Pemberitaan Pemilu 2024 (Studi Kasus Instagram Media @pinterpolitik)

Salah satu media mainstream yang kerap menyuguhkan berita-berita khususnya dalam menyongsong rencana Pemilu 2024 ialah akun instagram @pinterpolitik. Akun @pinterpolitik diciptakan sebagai media alternatif yang mampu mengupas berita politik dengan sudut pandang yang berbeda, tajam, dan lengkap. Dalam sehari @pinterpolitik dapat mengunggah hingga 8 postingan dengan isu politik yang berbeda-beda. Sejalan dengan itu, warganet juga memberikan respons terhadap pemberitaan pemilu 2024 di instagram tersebut. Aktivitas warganet di akun sosial instagram @pinterpolitik itu membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pemilu 2024. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan netnografi. Teknis pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi online, analisis isis, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan selama rentan waktu 25 Desember 2021 hingga 25 Desember 2022 netizen cenderung memberikan respon berupa kritik dan satire terkait pemberitaan pemilu 2024. Selain itu, muncul pula figure-figur baru yang diwacanakan akan meramaikan gelaran Pemilu 2024. Dari figur-figur tersebut, Ridwan Kamil menjadi sosok yang banyak dibicarakan dan memiliki elektabilitas yang lebih tinggi dari calon lainnya.

Kata Kunci: Respons, Warganet, Pemilu 2024



ABSTRACT

Name : *Muhammad Abdul Hadi*
Department : *Communication Studies*
NIM : *11840311905*
Title : *Analysis of Warganet's Response to Reporting on the 2024 Election (Case Study on Instagram Media @pinterpolitik)*

One of the mainstream media that often presents news, especially in welcoming the 2024 General Election plan, is the Instagram account @pinterpolitik. The @pinterpolitik account was created as an alternative media that is able to explore political news from a different, sharp, and complete point of view. In a day @pinterpolitik can upload up to 8 posts with different political issues. In line with that, netizens also responded to the news on the 2024 election on Instagram. The activities of netizens on the Instagram @pinterpolitik social account made researchers interested in conducting research on the 2024 election. In this study, researchers used qualitative methods with netnography. Technical data collection is done through observation and documentation. From the results of the study, it was found that during the time span of December 25, 2021 to December 25, 2022, netizens tended to respond in the form of criticism and satire regarding the news of the 2024 election. In addition, there were also new figures who were rumored to be enlivening the 2024 General Election. From these figures, Ridwan Kamil became a figure who was widely discussed and had a higher electability than other candidates.

Keywords: *Response, Warganet, 2024 General Election*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, atas segala limpahan berupa rahmat, hidayah, serta kesehatan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang membawa kita kepada keadaan yang lebih baik dan berpedoman kepada kitab suci Al-Quran.

Skripsi dengan judul “Analisis Respons Warganet Terhadap Pemberitaan Pemilu 2024 (Studi Kasus Instagram Media @pinterpolitik)” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, yaitu ayahanda Selamat dan ibunda Rahma Yulis yang selalu setia mencurahkan kasih sayang, doa, dorongan, dan motivasi. Terimakasih atas segala pemberian ayahanda dan ibunda yang tidak bisa dilupakan dan tidak akan mungkin terbalaskan oleh penulis. Serta ucapan terima kasih kepada Kakak Perempuan yang penulis sayangi yaitu Yulianda Ranuwisastri, senantiasa tempat penulis menyampaikan keluh kesah, serta ucapan terimakasih kepada Seluruh Keluarga atas semangat dan dorongan yang selalu membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan ide dan sumber pendukung untuk melengkapi skripsi ini. Walau demikian, penulis benar-benar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasakan bantuan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam merampungkan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas. M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd Selaku Wakil Rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D Selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr.Imron Rosidi, S.Pd, M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
4. Bapak Dr.Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr.Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr.H.Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si Selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom Selaku Sekretaris Jurusan Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Bapak Drs. Suhaimi. D, M.Si Selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing kepada penulis.
8. Ibu Dewi Sukartik, M.Sc Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
9. Untuk Dosen serta pegawai Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
10. Seluruh karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan mempermudah penulis mendapatkan buku hingga penulis menyelesaikan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Buat teman-teman grup KMG, Naufal, Bowo, Zaky, Mbak Sela, Mbak Dinda, Nurin, Vela, Diah, dan tika yang telah membantu dan memberi motivasi kepada penulis.
12. Buat teman-teman kelas kebanggaan yaitu Jurnalistik B Tahun 2018 yang telah berjuang bersama-sama penulis.
13. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliaan di UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik. Penulis juga memohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak sengaja.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, Juni 2022

Penulis,

Muhammad Abdul Hadi

NIM. 11840311905



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	14
2.3 Kerangka Pikir.....	16
2.4 Konsep Operasional	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.3 Sumber Data Penelitian.....	21
3.4 Teknik Pengambilan Data.....	21
3.5 Validitas Data.....	21
3.6 Teknik Analisis Data.....	22
BAB VI GAMBARAN UMUM	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan PinterPolitik.....	24
4.2 Visi dan Misi PinterPolitik.....	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Struktur Perusahaan	26
-------------------------------	----

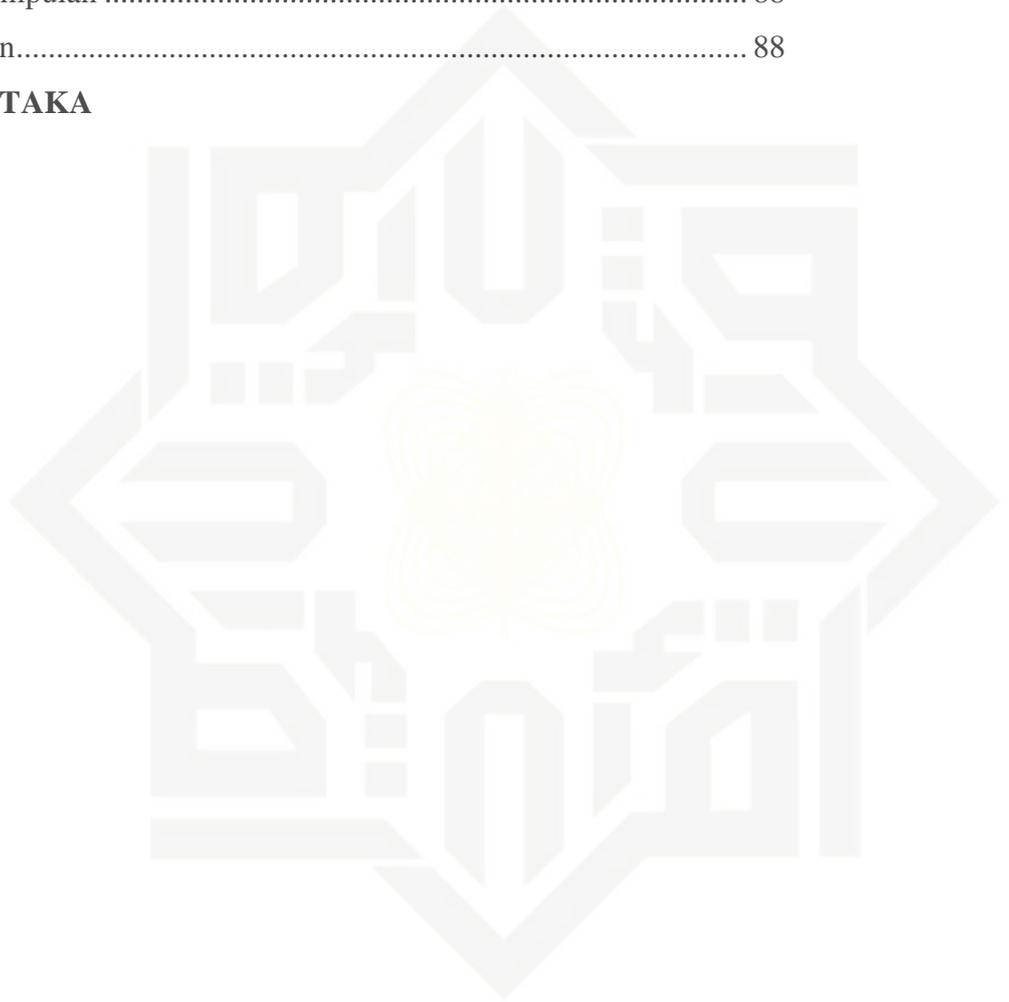
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Penyajian Data	28
5.2 Pembahasan.....	79

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	88
6.2 Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Table 5.1 Data Pada Setiap Postingan.....	30
---	----





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	17
Gambar 4.1 Struktur Perusahaan.....	26
Gambar 5.1 Postingan Berjudul “Perlu Sosialisasi Lebih Masif”	31
Gambar 5.2 Tangkapan Layar Komentar Warganet	32
Gambar 5.3 Postingan Berjudul “Amien Rais Didorong Nyapres”	35
Gambar 5.4 Tangkapan Layar Komentar Warganet	36
Gambar 5.5 Postingan Berjudul “Ganjar-RK Pasangan Terbaik 2024”	38
Gambar 5.6 Tangkapan Layar Komentar Warganet	39
Gambar 5.7 Postingan Berjudul “Amien Rais Gak Usah Maju Aja?”	40
Gambar 5.8 Tangkapan Layar Komentar Warganet	41
Gambar 5.9 Postingan Berjudul “Preshold Bagian dari Demokrasi?”	43
Gambar 5.10 Tangkapan Layar Komentar Warganet	44
Gambar 5.11 Postingan Berjudul “Erick-Sandi Jadi Cawapres Terdepan”	46
Gambar 5.12 Tangkapan Layar Komentar Warganet	47
Gambar 5.13 Postingan Berjudul Dari Siapa Wacana 3 Periode?”	49
Gambar 5.14 Tangkapan Layar Komentar Warganet	49
Gambar 5.15 Postingan Berjudul “Nyala Wacana Tetap Dijaga”	51
Gambar 5.16 Tangkapan Layar Komentar Warganet	52
Gambar 5.17 Postingan Berjudul “PKS Usung Capres Nasionalis-Religius”	54
Gambar 5.18 Tangkapan Layar Komentar Warganet	55
Gambar 5.19 Postingan Berjudul “Kok Dimunculkan Terus?”	57
Gambar 5.20 Tangkapan Layar Komentar Warganet	58
Gambar 5.21 Postingan Berjudul “Menteri Kok Sibuk Nyapres?”	60
Gambar 5.22 Tangkapan Layar Komentar Warganet	61
Gambar 5.23 Postingan Berjudul “What If Prabowo Gandeng Firli?”	63
Gambar 5.24 Tangkapan Layar Komentar Warganet	64
Gambar 5.25 Postingan Berjudul “Lampu Hijau dari Jokowi?”	66
Gambar 5.26 Tangkapan Layar Komentar Warganet	67

Gambar 5.27 Postingan Berjudul “Ridwan Kamil-Puan Maharani 2024?”	68
Gambar 5.28 Tangkapan Layar Komentar Warganet	69
Gambar 5.29 Postingan Berjudul “Dukung Manies untuk Anies”	71
Gambar 5.30 Tangkapan Layar Komentar Warganet	72
Gambar 5.31 Postingan Berjudul “Tanggal Sudah Keluar”	74
Gambar 5.32 Tangkapan Layar Komentar Warganet	75
Gambar 5.33 Postingan Berjudul “Wacana 3 Periode Berkahir?”	76
Gambar 5.34 Tangkapan Layar Komentar Warganet	77

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era dinamika seperti saat ini, komunikasi semakin tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Dengan lahirnya internet, teknologi komunikasi dapat meningkatkan kapabilitasnya pada aspek efisiensi dan fleksibilitas terhadap pemenuhan manusia dalam mengakses dan mencari informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Hasil dari kondisi ini mengakibatkan terciptanya suatu lingkungan baru di mana manusia berevolusi menjadi *homo notitia conquisitor* (manusia pencari informasi). Informasi juga menjadi semakin bervariasi, baik dari segi konten maupun tautan dalam mengaksesnya. Hal ini mengakibatkan banyak orang berbondong-bondong mencari tautan informasi yang dibutuhkan tanpa henti di internet.¹

Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) hingga kuartal II tahun 2020, jumlah pengguna internet Indonesia pada saat pandemi saja ada 196,7 juta orang atau 73,7 persen dari total populasi Indonesia yaitu 266,9 juta berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Berdasarkan data tersebut, ada beberapa jenis perangkat yang paling sering digunakan yaitu smartphone dengan jumlah pengguna mencapai 95,4 persen. Sementara dari laptop atau tablet hanya 19,7 persen dan komputer PC 9,5 persen. Alasan masyarakat Indonesia menggunakan internet antara lain untuk komunikasi lewat pesan dengan 24,7%, media sosial dengan 18,9%, 11,5%

¹ Dinar Soelistyowati, 'Partisipasi Warganet Dalam Mengidentifikasi Komunikasi Intelektual Nara-sumber Politik Terkait Perkembangan Hasil Pemilu 2019', *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18.2 (2019), 234–45 <<https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.901>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencari informasi terkait pekerjaan, dan sisanya aktivitas internet lainnya.²

Salah satu bidang informasi yang banyak dicari bagi masyarakat adalah tentang politik, termasuk juga perkembangan pergantian pemimpin di Indonesia atau pemilu. Pencarian pemimpin selalu menarik dikaji dari berbagai pendekatan terutama dalam konteks pemimpin bangsa. Kepemimpinan sendiri merupakan hal yang kompleks dan terfragmentasi secara perspektif, teori, konsep dan kultural.³ Pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) kian mendapat perhatian yang lebih serius dari berbagai kalangan khususnya dalam menyongsong rencana Pemilu 2024.

Pemilu sebagai perwujudan dari sistem demokrasi menjadi sarana atau mekanisme ideal dalam rangka proses peralihan kekuasaan secara damai dan tertib. Dengan penyelenggaraan pemilu, maka diharapkan bahwa proses peralihan kekuasaan dalam suatu negara akan dapat berjalan dengan baik. Dalam praktik sistem pemilu yang dijalankan di Indonesia belakangan ini, fakta telah mencatat bahwa model pemilu secara langsung telah membawa sejumlah dampak positif. Salah satunya adalah lahirnya pemimpin bangsa, baik presiden maupun sejumlah kepala daerah yang didasarkan atas pilihan mayoritas masyarakat Indonesia.⁴ Keterlibatan perilaku pemilih sangat dipengaruhi oleh suasana kehidupan perpolitikan yang ada.⁵

Selama perkembangan tersebut masih berjalan, media juga menyuguhkan berita tentang beberapa calon presiden untuk pemilu 2024 di Indonesia. Hal ini diperhangat dengan munculnya figur-figur yang telah menyatakan diri sebagai calon presiden 2024. Banyak juga tayangan berita mengenai survei-survei politik yang saling beradu data dan berspekulasi

² Steeve A J Muntu, Joanne Pingkan M Tangkudung, and Leviane J H Lotulung, 'Studi Netnografi Pada Media Sosial Instagram', *Acta Diurna Komunikasi*, 3.4 (2021), 1–8 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/36005>>.

³ Irwansyah, 'Kepemimpinan Ideal Versi Komunitas Forum Online', *CommLine*, VI.2 (2015), 103–14.

⁴ Jantapar Sinamora, 'Menyongsong Rezim Pemilu Serentak', *Jurnal RechtsVinding*, 3.4 (2019), 1–18.

⁵ Agus Machfud Fauzi, 'Perilaku Pemilih Menjelang Pemilu 2019', *Journal of Islamic Civilization*, 1.01 (2019), 40–48 <<https://doi.org/10.33086/jic.v1i01.918>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai siapa calon kuat yang akan memenangkan pemilu 2024. Semua itu didukung dengan hadirnya sosial media sebagai alat penyebaran informasi yang dapat digunakan masyarakat untuk menilai sejauh mana kredibilitas calon presiden 2024. Sosial media dianggap sebagai salah satu sumber data yang efektif dan penting, terlebih khusus dalam membentuk opini dan pengaturan agenda politik.⁶

Salah satu media sosial yang banyak digunakan ialah Instagram. Instagram merupakan aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. Brand Development Lead Instagram APAC Paul Webster mengungkapkan, bahwa sejak diluncurkan pada tahun 2010 aplikasi instagram telah memiliki 400 juta lebih pengguna aktif dari seluruh dunia. Menurut hasil temuan TNS, sebuah perusahaan riset dan analisis dari Inggris, masyarakat Indonesia senang menggunakan Instagram untuk mencari inspirasi, membagi pengalaman travelling, dan mengikuti tren terbaru.⁷ Instagram merupakan jenis media sosial dengan kategori media sharing yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi media, mulai dari dokumen, video, audio, gambar, dan sebagainya. Tampilannya yang menarik dan mudah, masyarakat modern lebih memilih untuk membaca dan mem-follow (mengikuti) akun berita media online di Instagram. Masyarakat dapat membaca, melihat, dan mendengarkan lewat foto, teks, video, atau audio yang diunggah.⁸ Atas dasar hal tersebut, tidak heran bila media-media mainstream menjadikan Instagram sebagai sarana untuk menyuguhkan berita-berita terkini karena banyaknya pengguna aktif di Indonesia.

Salah satu media mainstream yang peneliti nilai kerap menyuguhkan berita-berita khususnya dalam menyongsong rencana Pemilu 2024 ialah @pinterpolitik. Akun instagram @pinterpolitik merupakan salah satu akun

⁶ Soelistyowati.

⁷ D I Kalangan Remaja, 'Motif Penggunaan Media Sosial Instagram', *Communication, Universitas Pembinaan Nasional 'Veteran' Jakarta*, 8.April (2017), 51–65.

⁸ Dony Pratidana, 'Pemanfaatan Media Sosial Instagram Media Online Kompas.Com', *Journal of Experimental Psychology: General*, 136.1 (2017), 23–42 <<http://kc.umh.ac.id/5548/1/BAB II.pdf>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang aktif menginformasikan berita-berita politik. Akun @pinterpolitik diciptakan sebagai media alternatif yang mampu mengupas berita politik dengan sudut pandang yang berbeda, tajam, dan lengkap. Saat ini akun @pinterpolitik sudah mempunyai 347 ribu pengikut di akunnya. Selain jumlah pengikut yang banyak, @pinterpolitik menyajikan isu politik dengan infografis yang menarik dan juga lebih aktif dari pada akun yang lainnya. Dalam sehari @pinterpolitik dapat mengunggah hingga 8 postingan dengan isu politik yang berbeda-beda.

Selama rentan waktu 25 Desember 2021 hingga 25 Januari 2022, tercatat akun instagram @pinterpolitik telah memposting berita yang berkaitan dengan Pemilu 2024 sebanyak 17. Postingan tersebut setidaknya lebih banyak dari beberapa akun-akun media mainstream lain di Indonesia seperti @kompascom (15 postingan), @asumsico (8 postingan), @detikcom (3 postingan), @tempodotco (2 postingan), dan @narasnewsroom (2 postingan). Warganet juga aktif membanjiri postingan itu dengan beragam komentar. Tercatat hingga 26 Januari 2022, dari 17 postingan terkait pemberitaan pemilu, jika dikalkulasikan ada 3.531 komentar netizen di akun @pinterpolitik. Jika dirata-ratakan, ada sekitar 208 komentar per postingan. Ada juga 59.707 likes dan bila dirata-ratakan sekitar 3.513 likes per postingan.

Aktivitas warganet di akun sosial instagram @pinterpolitik itu membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pemilu 2024. Lebih lanjut, peneliti akan mengupas lebih dalam terkait bagaimana respons warganet terhadap pemberitaan pemilu tersebut.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberi batasan dan penjelasan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.1 Respons

Menurut Ahmad Subandi, respon dengan istilah umpan balik yang memiliki peran atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi.

Respons secara pemahaman luas dapat diartikan pula ketika seseorang memberikan reaksinya melalui pemikiran, sikap, dan perilaku. Sikap yang ada pada diri seseorang akan memberikan warna pada perilaku atau perbuatan seseorang. Secara umum respons atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari sebuah pengamatan. Adapun dalam hal ini yang dimaksud dengan tanggapan ialah pengamatan tentang subjek, peristiwa-peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Segala sesuatu yang pernah dialami selalu meninggalkan jejak atau kesan dalam pikiran. Kesan atau jejak itulah yang dapat timbul kembali dan berperan sebagai sebuah tanggapan atau bisa disebut respon.⁹

1.2.2 Warganet

Istilah warganet atau netizen adalah sebuah lakuran dari kata warga (*citizen*) dan internet yang artinya "warga internet" (*citizen of the net*).¹⁰ Warganet menggambarkan seseorang yang aktif dalam dunia maya atau kegiatan aktif internet menjadi wadah sosial terkait kebebasan mengemukakan pendapat, kebebasan berbicara.¹¹

1.2.3 Pemilu 2024

Pemilihan umum (disingkat Pemilu) adalah proses memilih seseorang untuk mengisi jabatan politik tertentu. Jabatan tersebut beraneka ragam, mulai dari jabatan presiden/eksekutif, wakil

⁹ E Kurniawati, 'Respon Mahasiswa Iain Kendari Terhadap Dakwah Jurnalisme Online', 2017, 19–64 <<http://digilib.iainkendari.ac.id/id/eprint/214>>.

¹⁰ Michael Seese, 'Scrappy Information Security', 2009, p. 130.

¹¹ Febrian Budi Satia, 'Makna Aktivitas Jurnalisme Warganet Bagi Komunitas Netizen Photo Prfm (Studi Fenomenologi Tentang Makna Aktivitas Jurnalisme Warganet Bagi Komunitas Netizen Photo Prfm)', 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rakyat/legislatif di berbagai tingkat pemerintahan, sampai kepala desa. Pemilu merupakan salah satu usaha untuk memengaruhi rakyat secara persuasif (tidak memaksa) dengan melakukan kegiatan retorika, hubungan publik, komunikasi massa, lobi dan lain-lain kegiatan.¹²

Pemilu 2024 mengacu kepada tahun diadakan pemilihan untuk mengisi jabatan politik tersebut. Contohnya, pemilihan presiden tahun 2019 yang dikenal dengan Pemilu 2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka terbentuklah rumusan masalah yaitu: Bagaimana respons warganet terhadap pemberitaan pemilu 2024 (studi kasus instagram media @pinterpolitik)?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons warganet terhadap pemberitaan pemilu 2024 (studi kasus instagram media @pinterpolitik).

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi dua jenis yaitu:

1.5.1 Secara Akademik :

Bagi peneliti, penelitian ini sebagai tahap awal untuk mengembangkan teori yang telah dipelajari pada program Studi Ilmu Komunikasi, khususnya bidang Jurnalistik.

1.5.2 Secara Praktis :

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi media pembelajaran serta referensi agar masyarakat mengetahui bagaimana respon warganet terhadap pemberitaan pemilu 2024 (studi kasus instagram media @pinterpolitik).
2. Penelitian ini sebagai tahap awal mengembangkan teori yang dipelajari menyelesaikan Jenjang Sarjana Strata Satu (S1), Konsentrasi

¹² Henry M RObert, 'Robert's Rules of Order Newly Revised', 2011, p. 438.



Jurnalistik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Tentang deskripsi umum tempat penelitian, dalam hal ini adalah akun Instagram @pinterpolitik

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini pembahasan hasil dari penelitian.

BAB VI PENUTUP

Penutup berisi bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah penelitian terdahulu yang sudah diteliti sehingga dapat menjadu acuan untuk penelitian selanjutnya. Ada beberapa kajian terdahulu yang menjadi pedoman pada penelitian ini seperti:

1. Penelitian terdahulu pertama berjudul “Partisipasi Warganet dalam Mengidentifikasi Komunikasi Intelektual Narasumber Politik Terkait Perkembangan Hasil Pemilu 2019” adalah jurnal ilmiah yang membahas tentang identifikasi komunikasi intelektual para narasumber politik terkait hasil pemilu 2019. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi intelektual mampu dijadikan sebagai dasar dari narasumber politik untuk berkomunikasi secara politik mengenai perkembangan hasil Pemilu 2019. Selain itu, komunikasi intelektual juga dapat menjadi pemicu utama bagi warganet untuk mengamati dan menganalisis setiap percakapan dan perdebatan politik yang diutarakan oleh masing-masing narasumber politik secara kritis sehingga mampu memberikan pemikiran dan terobosan-terobosan untuk menghindari sikap anti-intelektual serta menciptakan sistem politik yang berprinsip pada rasionalitas, imparial, dan objektivitas.¹³
2. Kajian terdahulu kedua berjudul “Studi Netnografi Pada Media Sosial Instagram”. Penelitian ini membahas tentang akun instagram @indozone.id dan diteiti dengan metode netnografi. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa interaksi simbolik yang terjadi di dalam konten berita yang diposting oleh akun @indozone.id adalah interaksi dalam bentuk informasi, dan opini dengan menggunakan bahasa dan simbol-simbol berupa tanda baca, dan

¹³ Soelistyowati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emoticon yang diaplikasikan menggunakan fitur like dan comment yang terdapat pada aplikasi Instagram. Kemudian struktur komunikasi visual didalam konten yang diposting oleh akun @indozone.id diteliti dan telah memenuhi unsur-unsur komunikasi visual di dalamnya seperti garis, bentuk, tekstur, gelap terang, ukuran, warna, dan tipografi. Semuanya didesain oleh pemilik akun dengan sangat detail, dan semua unsur-unsur yang digunakan memiliki arti, dan telah disesuaikan dengan isi pesan atau konten yang disajikan.¹⁴

3. Kajian terdahulu ketiga berjudul “Menyongsong Rezim Pemilu serentak”. Penelitian ini membahas tentang membahas langkah-langkah yang harus dilakukan dalam rangka menyongsong rezim pemilihan umum secara serentak atau simultan yang akan digelar sejak pelaksanaan pemilihan umum 2019. Hasil dari penelitian ini adalah lahirnya putusan Mahkamah Konstitusinomor 14/PUU-XI/2013 yang mengukuhkan upaya pelaksanaan pemilu serentak sejak pemilu tahun 2019 di tanah air, patut dimaknai sebagaiupaya pelembagaan konsepsi demokrasi yang lebih berkualitas, efektif dan efisien. Dalam rangka menyongsong pelaksanaan pemilu serentak tahun 2019 sebagaimana diamanatkan dalam putusan MK, maka harus dilakukan langkah-langkah konkret agar kemudian pemilu serentak dapat berjalan dengan baik demi membangun kualitas demokrasi di tanah air.¹⁵
4. Kajian terdahulu keempat berjudul “Motif Penggunaan Sosial Media Instagram di Kalangan Remaja”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pola penggunaan instagram di kalangan remaja. Hasil dari penelitian ini adalah, berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara dengan lima remaja yang menggunakan media sosial Instagram. Hasil yang di dapat memperlihatkan bahwa informan memiliki kebutuhan dalam menggunakan instagram baik dari kebutuhan

¹⁴ Muntu, Tangkudung, and Lotulung.

¹⁵ Sinamora.

kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal, kebutuhan integrasi sosial dan kebutuhan berkhayal atau hiburan.¹⁶

5. Kajian terdahulu kelima berjudul “Pemanfaatan Media Sosial Oleh Media Online (Studi Kasus Pada Akun Instagram Kompas.Com). penelitian ini membahas tentang bagaimana Kompas.com memanfaatkan Instagram. Hasil pembahasan dari penelitian ini adalah, Kompas.com memiliki berbagai macam media sosial yang di antaranya adalah Facebook, Twitter, Line, dan Instagram. Masing-masing dari media sosial tersebut memiliki peran yang berbeda-beda. Facebook, Twitter, dan Line digunakan Kompas.com untuk meningkatkan traffic pembaca, sedangkan Instagram untuk meningkatkan engagement karena kolom caption tidak dapat menaruh link. Dalam meningkatkan engagement, konten yang diunggah ke dalam akun Instagram Kompas.com dikemas secara kreatif, edukatif, dan informatif agar netizen semakin aktif dalam berkomentar, memberikan like, dan me-regram di setiap unggahan kontennya. Dalam mengunggah suatu konten, tim media sosial specialist biasanya mengunggah pada jam di saat traffic netizen sedang tinggi, guna untuk menjalin komunikasi yang lebih aktif.¹⁷
6. Kajian terdahulu keenam berjudul “Perilaku Pemilih Menjelang Pemilu 2019”. Hasil dari penelitian ini adalah fasilitasi KPU sebagai penyelenggara pemilu dengan berbagai tahapan pemilu merupakan fungsi manifest yang bisa terlaksana sesuai regulasi pemilu. Perilaku pemilih menyongsong pemilu 2019 terkategori sebagai pemilih yang dinamis sebab bisa mencuri perhatian pemilih. Hal ini berefek terhadap partisipasi pemilih dalam pemilu sebagai jawaban terhadap fungsi laten dalam fenomena perjalanan tahapan pemilu. Fenomena positif atau negatif berkenaan dengan tahapan pemilu perlu dipandang dari perspektif positif ketika dihubungkan dengan pemilih. Mungkin sebagian berefek negatif, namun jika bisa disambungkan dengan daya tarik pemilu untuk

¹⁶ Remaja.

¹⁷ Pratidana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun negeri dengan sosok pasangan presiden dan wakil presiden, maka para pemilih mempunyai kecenderungan untuk berpartisipasi dalam pemilu, minimal hadir di TPS dan menggunakan hak pilihnya.¹⁸

7. Penelitian terdahulu ketujuh berjudul “Kepemimpinan Ideal Versi Komunitas Forum Online”. Hasil dari penelitian ini adalah, ditemukan tokoh-tokoh politik yang menjadi pembicaraan pada forum ‘Pilih Capres’ Kaskus. Terdapat 21 tokoh yang dibicarakan dalam forum ‘Pilih Capres’ sejak kemunculan forum pada 15 Januari 2014. Hingga periode pemilihan umum legislatif 5 April 2014, setidaknya terdapat 15 tokoh politik yang ramai dibicarakan dalam forum. Kelimabelas tokoh politik tersebut adalah Prabowo, Joko Widodo, Jusuf Kalla, Anies Baswedan, Aburizal Bakrie, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), Dahlan Iskan, Rhoma Irama, Gita Wirjawan, Wiranto, Yusril Ihza Mahendra, Hatta Rajasa, Mahfud MD dan Tri Risma Harini. Sedangkan mengenai kepemimpinan ideal Indonesia terdapat 48 gagasan yang muncul dalam seluruh percakapan yang ada dalam forum komunikasi online “Pilih Capres” Kaskus. Dari keseluruhan gagasan tersebut terdapat kata atau frasa yang bersinonim, saling terkait, gagasan umum atau normatif dan gagasan kepemimpinan ideal ketimuran. Berdasarkan gagasan kepemimpinan timur ini terlihat bahwa pemimpin ideal harapan kaskuser memiliki unsur ke-bapak-an atau paternalistik, tanpa pamrih dan pengayom.¹⁹
8. Kajian terdahulu kedelapan berjudul “Daya Jangkauan dan Interaktivitas pada Berita Deklarasi Pencalonan Presiden dan Wakil Presiden 2019 di Instagram (Studi Kasus Akun Instagram Harian Kompas, Kompascom, KompasTV). Penelitian ini membahas tentang jangkauan dan berita deklarasi pencalonan presiden dan wakil preisdan 2019 pada media Kompas. Hasil dari penelitian ini adalah Kompas membangun media baru dengan melakukan proses digitalisasi dan konvergensi. Kompas menyadari adanya perubahan dalam audience sehingga Kompas akan

¹⁸ Fauzi.

¹⁹ Wansyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus berkembang seiring dengan perkembangan jaman. Jurnalisme daring di Kompas saat ini telah memasuki rambah media sosial khususnya Instagram. Produk Kompas Gramedia yang memiliki akun media Instagram adalah Harian Kompas, Kompascom, dan KompasTV. Dalam membangun interaktivitas pada media baru, Kompas membentuk media sosial dengan isi konten sesuai dengan karakteristik masing-masing media. Berita yang diminati khalayak salah satunya adalah berita mengenai deklarasi pencalonan presiden 2019. Hal ini dapat dilihat dari jumlah interaktivitas yang didapatkan. Ketiga akun media sosial tersebut memiliki jumlah followers dan postingan beragam. Jumlah followers tidak mempengaruhi jumlah likes dan komentar dari post yang didapatkan pada berita yang disebar. Media sosial Instagram Kompascom mendapatkan lebih banyak interaksi (komentar) pada likes dan komentar sedangkan pengikut terbanyak dari ketiga akun tersebut KompasTV. Harian Kompas sebagai media yang dahulu berdiri, tidak mempengaruhi daya tarik audience. Instagram Harian Kompas memiliki followers lebih sedikit dibandingkan kedua akun Instagram lainnya.²⁰

9. Penelitian terdahulu kesembilan berjudul “Pemberitaan Pemilihan Umum Presiden (Pilres) 2019 pada Media Online PEMBERITAAN (Analisis Framing Pemberitaan Calon Presiden dan Wakil Presiden di Pantura Post Periode September 2018 – Mei 2019)”. Penelitian ini membahas tentang konstruksi berita pemilihan umum Presiden (Pemilu) 2019 di Pantura Post dan bagaimana framing pemberitaan pada pemilihan umum presiden di media online Pantura Post periode bulan September 2018– Mei 2019. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa media lokal yang telah menyatakan bahwa medianya obyektive dan netral pun menghasilkan keberpihakan kepada salah satu pasangan calon yakni Kubu 02. Hal ini dibuktikan dengan pemilihan judul, sumber dan isi pesan melalui

²⁰ Mutiara Angelina Kantante, ‘Daya Jangkauan Dan Interaktivitas Pada Berita Deklarasi Pencalonan Presiden Dan Wakil Presiden 2019 Di Instagram (Studi Kasus Akun Instagram Harian Kompas, Kompascom, KompasTV).’, *Journal of Experimental Psychology: General*, 136.1 (2018), 23–42 <<http://kc.umn.ac.id/5548/1/BAB II.pdf>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberitaan yang dilakukan oleh Pantura Post, telah menempatkan keberpihakan media tersebut pada salah satu pasangan calon. Framing yang dibangun oleh Pantura Post untuk kubu 02 juga lebih membangun citra Prabowo sebagai sosok yang gagah dan berani. Sedangkan untuk Sandiaga sebagai sosok yang milenial, merakyat, dan mampu mendengarkan aspirasi dari rakyat kecil. Hal ini didukung dengan penekanan kata pada bagian judul dan bagian lead pada perangkat struktur sintarkis. Dan pemilihan unsur who, why dan how ditekankan pada bagian struktur Skrip. Kemudian juga penegasan kalimat yang dituangkan ke dalam struktur Tematik semakin menguatkan adanya indikasi keberpihakan Pantura Post pada Kubu 02 tersebut.²¹

10. Penelitian terdahulu kesepuluh berjudul “Instagram sebagai Medium Komunikasi Risiko di Masa Pandemi COVID-19: Studi Netnografi terhadap Komunitas Online KawalCOVID19.id”. Hasil dari penelitian ini adalah, ternyata pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap permasalahan sektor kesehatan dan perekonomian di Indonesia. Tak hanya itu, rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan juga menjadi masalah serius dalam rangka memutus rantai penyebaran virus COVID-19. KawalCOVID19.id merupakan komunitas sosial yang bertujuan untuk mendiseminasikan informasi yang valid dan akurat seputar virus COVID-19 ditengah membanjirnya berita bohong atau hoax yang terjadi di tengah masyarakat. Hal tersebut sebagai bentuk manifestasi komunikasi risiko yang dilakukan oleh komunitas KawalCOVID19.id dengan cara memberikan informasi, konfirmasi serta klarifikasi melalui konten-konten yang diunggah ke dalam akun Instagram KawalCOVID19.id.²²

²¹ Khusnul Khotimah, 'PEMBERITAAN PEMILIHAN UMUM PRESIDEN (PILPRES) 2019 PADA MEDIA ONLINE (Analisis Framing Pemberitaan Calon Presiden Dan Wakil Presiden Di Pantura Post Periode September 2018 – Mei2019) SKRIPSI', September 2018, 2020.

²² Anisa Damayanti, 'Instagram Sebagai Medium Komunikasi Risiko Di Masa Pandemi COVID-19: Studi Netnografi Terhadap Komunitas Online KawalCOVID19.Id', *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 18.02 (2020), 176–93 <<https://doi.org/10.46937/18202032355>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Metode Netnografi

Pengertian Netnografi didefinisikan sebagai metodologi riset kualitatif yang mengadaptasi teknik riset etnografi untuk mempelajari budaya dan komunitas yang terjadi dalam komunikasi termediasi komputer (internet). Netnografi difokuskan pada studi tentang media sosial. Metode netnografi digunakan untuk memahami relasi sosial pada jaringan sosial.²³

Menurut para ahli, ada beberapa pengertian netnografi yaitu:

1. Dhiraj : Netnografi mencakup berbagai disiplin ilmu secara online; seperti analisis isi, “penggalian teks” dari pengetahuan anonim yang belum dieksplorasi, menciptakan cerita dengan cara “dari mulut ke mulut”, etnografi dan penelitian observasional.
2. Baym : Metode netnografi menggunakan dan menggabungkan metode-metode yang berbeda dalam sebuah pendekatan tunggal yang fokus pada studi tentang komunitas dan kebudayaan di dunia internet.
3. Hayes : Metode netnografi dibangun di atas beberapa fundasi. Pertama, naturalistic (alami), artinya metode ini mencari dan mendekati sebuah kebudayaan di mana kebudayaan berada, hidup, dan bernafas. Kedua, immersive (mendalam), artinya metode ini berupaya memahami budaya dalam sikap aktif dan mengembangkan partisipasi peneliti terlibat bersama obyek yang diobservasi. Ketiga, descriptive (deskriptif), artinya metode ini berusaha mencari deskripsi yang kaya, ketat, menarik, dengan bahasa hidup yang merefleksikan realitas subyektif dan kebenaran emosional anggota-anggota suatu budaya. Keempat, multi-method, di mana netnografi secara konstan menggunakan metode-metode lain seperti semiotik, proyektif, fotografi, dan video untuk

²³ Lidya Wati Evelina, 'Komunitas Adalah Pesan: Studi Netnografi Virtual Di Situs Wisata TripAdvisor', *Warta ISKI*, 1.02 (2019), 65–74 <<https://doi.org/10.25008/wartaiski.v1i02.19>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melengkapi penggambaran realitas yang hidup dari suatu budaya. Kelima, adaptable, di mana metode etnografi telah terbukti dapat diterapkan untuk meneliti berbagai kebudayaan besar di muka bumi.²⁴

Netnografi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk memahami kehidupan masyarakat saat ini, di mana hampir semua orang telah mengenal teknologi internet dan menjadi bagian dalam masyarakat virtual. Selain itu, terdapat lebih dari ratusan juta, bahkan milyaran orang di dunia ini yang berpartisipasi dan menjadi anggota dalam komunitas online sebagai bagian dari kehidupan sosial mereka. Sehingga tidak dapat dipisahkan hubungan antara online dan offline. Kedua hal tersebut telah tercampur menjadi satu di mana salah satunya terdapat penggunaan nteknologi untuk berkomunikasi, berkumpul, bersosialisasi, berekspresi dan saling mengerti.²⁵

Netnografi juga merupakan sebuah metode untuk mempelajari cybernetics space (cyberspace) dari tekstual yang diinformasikan untuk mempelajari budaya dan masyarakat yang muncul di online. Netnografi merupakan satu-satunya metode yang secara khusus dirancang untuk mempelajari kebudayaan dan komunitas online. Metode tersebut akan mencari istilah yang tidak diucapkan secara lisan yang merupakan keistimewaan dari sebuah komunitas virtual.²⁶

Komunitas di sini tidak hanya sebagai sekumpulan individu yang berkumpul dan berinteraksi, tetapi terdapat ranah online yang memungkinkan setiap anggotanya melakukan komunikasi yang termediasi oleh perangkat komputer (CMC = Computer-Mediated Communication). Komunitas inilah disebut komunitas online atau virtual, yaitu sekelompok orang yang memiliki anggota yang

²⁴ Umar Suryadi Bakry, 'Pemanfaatan Metode Etnografi Dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional', *Jurnal Global & Strategis*, 11.1 (2017), 15
<<https://doi.org/10.20473/jgs.11.1.2017.15-26>>.

²⁵ Firstdha Harin Regia, 'MEMBANGUN IDENTITAS ETNIS DALAM DUNIA IMAJI: NETNOGRAFI SALAKANAGARA'.

²⁶ Evelina.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berinteraksi, melibatkan perasaan dan membentuk kebersamaan di dunia siber. Netnografi melihat adanya hubungan di antara keduanya (komunitas online dan cyberculture), di mana ketika komunitas online merupakan fenomena yang sudah tersebar dan menjadi bagian dalam kehidupan sosial masyarakat, maka norma bahkan ritual yang ada pada komunitas tersebut dibentuk oleh praktik-praktik cyberculture.²⁷

Kelebihan dari penelitian ini adalah biayanya lebih murah ketimbang melakukan penelitian etnografi yang biaya penelitiannya mahal, dan proses pengumpulan datanya pun lebih praktis karena semuanya dapat secara otomatis disimpan. Akan tetapi penelitian netnografi pun tidak sepenuhnya terlepas dari masalah, karena ketika berbicara mengenai digital self atau identitas yang ada di dunia virtual maka kita akan selalu dihadapkan pada permasalahan anonimitas. Anonimitas merupakan wujud nyata dari kebebasan di dunia maya, di mana individu bebas membentuk dirinya sendiri, sehingga hal itu terkesan imajinatif dan menampilkan karakteristik-karakteristik dan keinginan yang mungkin sulit dicapai di kehidupan offline. Sehingga anonimitas bisa saja merupakan sifat terpendam seorang individu yang dimunculkan ke dalam ranah online.²⁸

2.3 Kerangka Pikir

Menurut Uma Sekaran, kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti.

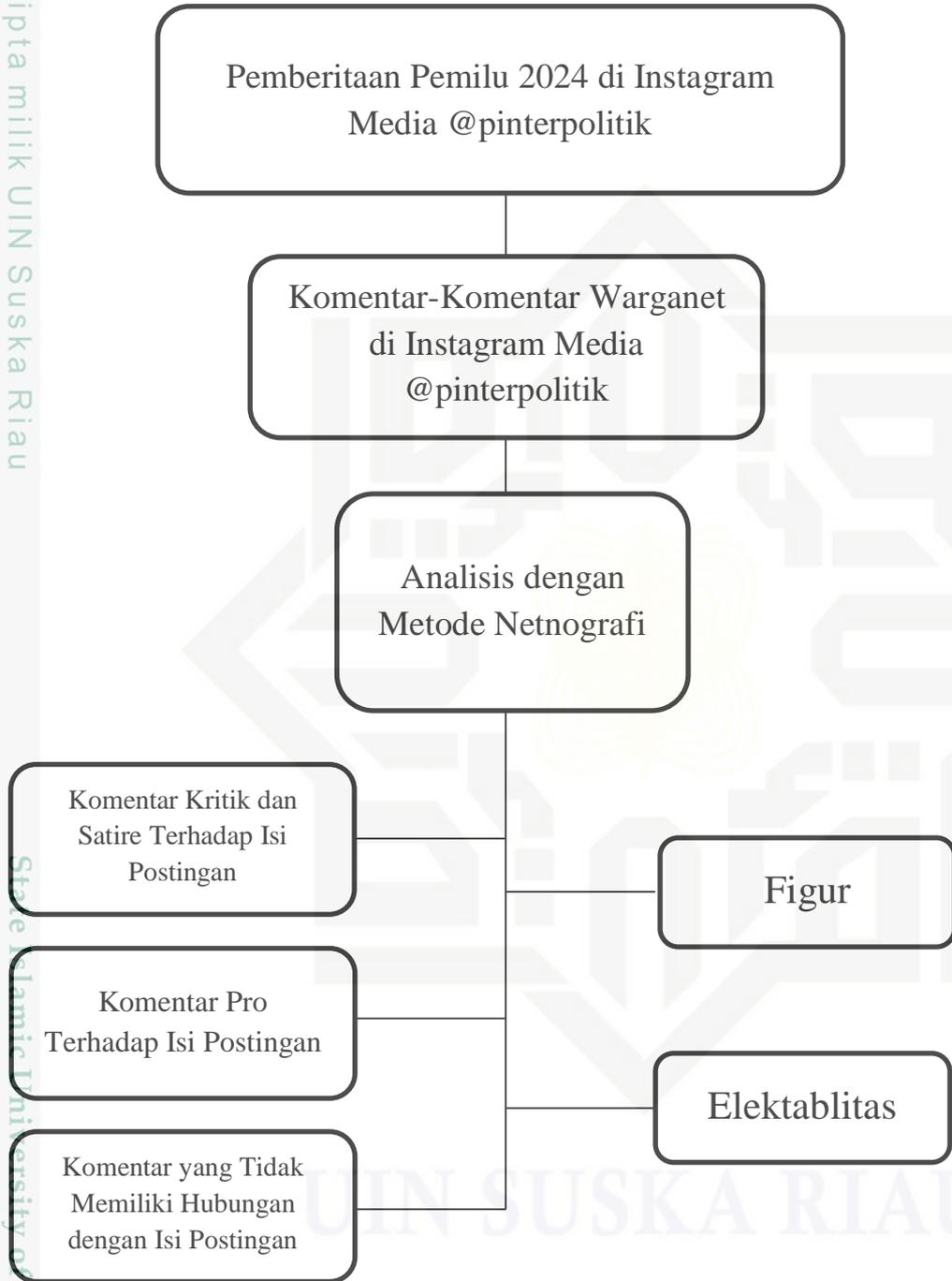
²⁷ Regia.

²⁸ Regia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



(Sumber data : Olahan Peneliti, 2022)

2.4 Konsep Operasional

2.4.1 Metode Netnografi

Metode Netnografi adalah bentuk etnografi yang diadaptasi untuk dunia sosial yang dimediasi perangkat komputer. Dalam metode netnografi, data dikumpulkan dengan cara berkomunikasi dengan anggota dari suatu budaya atau komunitas. Salah satunya komunikasi dilakukan dengan berpartisipasi menjadi anggota yang terkoneksi dan terlibat dalam interaksi dengan anggota komunitas tersebut.²⁹

Tahapan penelitian netnografi adalah memulai pertanyaan penelitian untuk menyampaikan desain penelitian yang muncul dan terbuka. Esensinya adalah peneliti belajar bersama dengan orang lain dalam komunitas online. Prosedur etnografi digital dengan melakukan analisis data virtual. Hal ini dilakukan dalam enam langkah seperti tahap-tahap dalam penelitian etnografi yaitu:

1. Merencanakan dan mengidentifikasi target penelitian: komunitas digital yang akan diteliti dan pintu masuk ke komunitas forum online: definisikan pertanyaan penelitian, situs media sosial yang dikaji, atau topik investigasi yang akan dilakukan.
2. Koleksi Data: dua jenis data yang harus dikumpulkan dan dikontekstualisasikan:
 - a) Data yang peneliti salinan langsung dari komunikasi yang dimediasi komputer oleh anggota komunitas online dan pengamatan komunitas dan anggotanya;
 - b) Data yang ditulis peneliti tentang pengamatannya terhadap komunitas, anggotanya, interaksi, dan beserta maknanya.
3. Menganalisis dan menginterpretasi data: Data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan melakukan klasifikasi. Berusaha untuk memahami perilaku onlinenya, bukan pada individu itu sendiri.³⁰

²⁹ Evelina.

³⁰ Ido Prijana Hadi, 'Penelitian Media Kualitatif (Filosofi Filosofi Penelitian, Paradigma, Rentang Teori, Langkah-Langkah Penelitian Media: Metode Reception Studies, Etnografi Media/Netnografi, Fenomenologi, Studi Kasus, Analisis Tematik)', 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.2 Analisis Data Miles dan Huberman

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Teknik ini dimulai dengan reduksi data di mana terjadi proses pemilihan, pemusatan perhatian transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data pada caption di postingan instagram @pinterpolitik, dan respons pemberian like serta komentar dari warganet.

Setelah data telah didapat, data tersebut selanjutnya disusun terperinci sesuai dengan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Jika telah mendapat data yang akurat, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan guna mendapat hasil kecenderungan komentar warganet sepanjang waktu 25 Desember 2021 hingga 25 Januari 2022 di instagram @pinterpolitik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa, sehingga di peroleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.³¹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan menggunakan metode netnografi. Netnografi adalah studi yang berfokus memahami ruang siber yang didalamnya ada orang-orang yang berinteraksi satu sama lain dan mampu membentuk budaya dan sistem masyarakat tersendiri. Netnografi adalah pendekatan yang dapat digunakan untuk mengkaji komunitas online dan masyarakat yang kebudayaannya sebagian besar termanifestasikan ke dalam ranah online Oleh karena itu, metode risetnya berbasis penelitian dengan teknik analisis.³² Penelitian dengan metode ini tidak memerlukan waktu lama hanya pada periode tertentu seperti halnya penelitian etnografi hanya sampai pola interaksi sebuah komunitas diketahui.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada instagram media @pinterpolitik.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah terhitung sejak 25 Desember 2021 hingga 25 Januari 2022.

³¹ M. Iqbal Hasan, 'Pokok-Pokok Materi Metode Dan Aplikasinya', 2002.

³² Regia.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Primer

Adapun sumber data primer ini diperoleh dari respon-respon warganet terhadap pemberitaan pemilu 2024 di instagram media @pinterpolitik.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Hasan, data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh.³³ Adapun sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi tangkapan layar di instagram media @pinterpolitik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik analisis isi pada komentar-komentar di instagram media online @pinterpolitik. Lebih khusus, teknik analisis data diartikan sebagai kegiatan menganalisis objek secara online untuk melihat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Kegiatan yang diamati mencakup komentar, interaksi, dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diteliti.

Lebih lanjut, pengumpulan data dilakukan dengan penambahan dokumentasi-dokumentasi yang dibutuhkan terkait respons warganet terhadap pemberitaan pemilu 2024 di instagram media online @pinterpolitik selama rentan waktu penelitian.

3.5 Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan kebenaran data. Validitas data yang peneliti gunakan ialah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber-sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data dengan narasumber yaitu

³³ Abror Khozin, 'Persepsi Pemustaka Tentang Kinerja Pustakawan Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen', *Menejemen*, 2013, 30–39
<http://eprints.undip.ac.id/40779/3/BAB_III.pdf>.

membandingkan respon informan yang satu dengan informan lainnya. Adapun dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi agar data lebih akurat sesuai dengan validitas informasi yang didapat oleh peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.³⁴

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis penelitian kualitatif model Miles dan Huberman. Menurut Miles & Huberman, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.³⁵

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus. Caranya menyeleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.³⁶

Selanjutnya ialah penyajian data. Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi

³⁴ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', 2008, p. 244.

³⁵ Juliansyah Noor, 'Analisis Data Penelitian', 2015, 31–40.

³⁶ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), 81–95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.³⁷

Berikutnya ialah penarikan kesimpulan. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

³⁷ Noor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Perusahaan PinterPolitik

PinterPolitik merupakan sebuah portal berita online dan media sosial dibawah naungan dari PT. Media Pintar Kreasi dan berbasis di kota Jakarta. Media ini berdiri dari tahun 2016 oleh Wim Tangkilisan yang bekerjasama dengan Stephanie Tangkilisan.³⁸ Berdirinya media ini didasari oleh perkembangan media online yang begitu pesat. Wim juga melihat kebutuhan adanya portal berita yang mampu menjunjung tinggi asas-asas kebenaran. Artinya, berita yang disuguhkan harus didasari oleh fakta dan data yang relevan, sehingga mampu meningkatkan wawasan berpikir pembaca.

Bersama Stephanie Tangkilisan yang memiliki pendidikan dan pengalaman jurnalisme tinggi di luar negeri, Wim menciptakan portal berita dengan konten berkualitas serta kreatif bagi pembaca. Dalam mewujudkannya, keduanya dibantu tim penulis, desainer grafis, serta videografer terbaik dengan kreativitas serta inovasi tinggi.

Dalam menciptakan konten-kontennya, PinterPolitik memiliki ciri khas tersendiri yang unik dan berbeda dengan portal berita lain. Penulisan, infografis, serta video yang dihadirkan tidak semata memaparkan peristiwa seperti portal berita lainnya, namun dikemas lebih mendalam dengan berbagai sudut pandang.

Sesuai dengan motonya, PinterPolitik hadir untuk memperjelas berita politik yang terjadi di negara ini. Konten-kontennya bertujuan untuk menggebrak berita di balik berita, membongkar politik dibalik politik dengan ulasan yang tajam, berani memihak atau beroposisi, dengan penyuguhan yang lengkap dan terpercaya.

³⁸ Onlar MY Ağargün H Kara, 'Gambaran Umum CNBC Indonesia Dan PinterPolitik', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7.2 (2014), 107–15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PinterPolitik hadir bagi siapa saja yang tertarik untuk memahami apa yang tersembunyi di setiap peristiwa politik di Indonesia. Berani menerima informasi yang dibentuk dengan sudut pandang kritis dan tidak mainstream, sehingga pembaca mendapatkan wawasan politik yang berbeda dari yang ada. Konten-konten yang ada di PinterPolitik:

1. InDepth

Contoh dari tulisan bertema politik ini sangat dikupas dengan lengkap, mendalam serta diulas dari sudut pandang yang berbeda.

2. Celoteh

Contoh dari tulisan ini bersifat ringan mengenai gejolak politik maupun nonpolitik dengan cara pengemasan unik, tak jarang menghibur dan menyegarkan.

3. Video

Contoh dari berita ini berupa video yang dikemas menjadi motion picture secara ringan singkat dan jelas. Video yang dipaparkan juga memiliki tujuan yaitu tidak hanya untuk berbagi pengetahuan melainkan juga untuk menghibur.

4. Infografis

Berita politik ini dikemas secara visual dan didalamnya terdapat rangkuman data dan fakta, sehingga dapat dengan mudah dipahami.

Kantor dari PinterPolitik berada di Jl. Adityawarman No.43, RT.1/RW.2, Selong, Kec. Kebayoran. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Kode Pos 12140. PinterPolitik sudah disahkan oleh Dewan Pers dengan nomor SPS: 660/2016/11/E/2019.

4.2 Visi dan Misi PinterPolitik

PinterPolitik memiliki visi menciptakan konten jurnalistik yang berkualitas, kreatif, dan edukatif. PinterPolitik hadir sebagai media alternatif yang mampu mengupas berita politik dengan sudut pandang berbeda, tajam,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan nilai kode etik jurnalistik.

PinterPolitik memiliki misi mencerdaskan pembaca dengan konten-konten yang unik dan kreatif, serta memiliki sudut pandang berbeda dengan portal berita mainstream lainnya. Melalui penyajian yang lengkap namun mudah dicerna, PinterPolitik bertujuan memberikan pengetahuan dan wawasan lebih bagi pembaca.

4.3 Struktur Perusahaan

Gambar 4.1
Struktur Perusahaan PinterPolitik

Jabatan	Nama
Chief Advisory Board	Yenni Andayani
Advisor to the Chairman	Rizal Calvary
Pemimpin Redaksi / Penanggung Jawab	Wim Tangkilisan
Pendiri / Editor at Large	Stephanie Tangkilisan
Sekretaris Redaksi	Arful
Redaktur Senior	Krisantus Tobias Ghena Ona
Asisten Redaksi	Alfin Zulfikar Rizky Muhammad Musfi Romdoni M. Fitra Pratama
Indepth	Krisantus Tobias Ghena Ona Muhammad Musfi Romdoni Alfin Zulfikar Rizky Mohammed Dean Syahreza Alfitra Akbar
Celoteh	Alfin Zulfikar Rizky
Foreign Relation	Wim Tangkilisan Jamil Maidan Flores

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Jamaal Maidan Flores
Visual, Grafis & Video	Dwi Aditya Priambodo Catharina Miranda Ganesha Praditya M. Fitra Pratama Zulkarnain Nasution Bayu Adjie Putra
IT Division Head	Muhamad Ihsa
Search Engine Optimization	Swaninda Paringgajati
Social Media & Marketing	Arful

(sumber data : Perusahaan PinterPolitik)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir ini peneliti ingin menyampaikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai respon warganet terhadap pemberitaan pemilu 2024 di instagram media @pinterpolitik. Selama rentan waktu 25 Desember 2021 hingga 25 Januari 2022, instagram @pinterpolitik menaikkan berita tentang Pemilu 2024 sebanyak 17 postingan.

Dalam hal ini, peneliti mengelompokkan respon dari netizen menjadi 3 golongan yakni, komentar yang bernada satire dan kritik, komentar yang pro terhadap isi postingan, dan postingan yang tidak berkaitan dengan isi postingan. Dari 17 postingan itu, sebanyak 16 postingan mendapat respon yang cenderung bernada satire dan kritik terhadap isi postingan. Hanya satu postingan dari keseluruhan yang berisi komentar yang tidak berhubungan dari warganet yaitu postingan dengan judul “Dukung Anies untuk Anies” yang diposting pada 23 Januari 2022.

Disimpulkan pula dari 45 figur-figur yang banyak dibicarakan oleh warganet selama rentan waktu tersebut, Ridwan Kamil menjadi figur dengan elektabilitas tertinggi yang dinilai oleh warganet.

6.2 Saran

Berdasarkan dari pengkajian yang dilakukan, peneliti bermaksud untuk memberikan beberapa saran yang semoga dapat bermanfaat untuk penelitian maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Partai politik, pejabat, survei politik dan perorangan belum sepatutnya untuk menyuarakan wacana siapa yang akan menjadi presiden dan wakil presiden untuk pemilu 2024. Peneliti menilai terlalu dini untuk membahas hal tersebut apalagi masih dalam penanganan pandemi Covid-19.

- b. Media-media mainstream di Indonesia, diharapkan tidak terlalu ikut meramaikan dan mempublikasi tentang calon-calon yang akan bersaing pada Pemilu 2024. Peneliti menilai hal ini semakin menajamkan dan membenarkan perilaku aktor politik dalam mengkampanyekan wacana pilpres 2024.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakry, Umar Suryadi, 'Pemanfaatan Metode Etnografi Dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional', *Jurnal Global & Strategis*, 11.1 (2017), 15 <<https://doi.org/10.20473/jgs.11.1.2017.15-26>>
- Damayanti, Annisa, 'Instagram Sebagai Medium Komunikasi Risiko Di Masa Pandemi COVID-19: Studi Netnografi Terhadap Komunitas Online KawalCOVID19.Id', *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 18.02 (2020), 176–93 <<https://doi.org/10.46937/18202032355>>
- Evelina, Lidya Wati, 'Komunitas Adalah Pesan: Studi Netnografi Virtual Di Situs Wisata TripAdvisor', *Warta ISKI*, 1.02 (2019), 65–74 <<https://doi.org/10.25008/wartaiski.v1i02.19>>
- Fauzi, Agus Machfud, 'Perilaku Pemilih Menjelang Pemilu 2019', *Journal of Islamic Civilization*, 1.01 (2019), 40–48 <<https://doi.org/10.33086/jic.v1i01.918>>
- H Kara, O Anlar MY Ağargün, 'Gambaran Umum CNBC Indonesia Dan PinterPolitik', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7.2 (2014), 107–15
- Hadi, Ido Prijana, 'Penelitian Media Kualitatif (Filosofi Filosofi Penelitian, Paradigma, Rentang Teori, Langkah-Langkah Penelitian Media: Metode Reception Studies, Etnografi Media/Netnografi, Fenomenologi, Studi Kasus, Analisis Tematik)', 2020
- Hasan, M. Iqbal, 'Pokok-Pokok Materi Metode Dan Aplikasinya', 2002
- Irwansyah, 'Kepemimpinan Ideal Versi Komunitas Forum Online', *CommLine*, VI.2 (2015), 103–14
- Kantante, Mutiara Angelina, 'Daya Jangkau Dan Interaktivitas Pada Berita Deklarasi Pencalonan Presiden Dan Wakil Presiden 2019 Di Instagram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Studi Kasus Akun Instagram Harian Kompas, Kompascom, KompasTV).’,
Journal of Experimental Psychology: General, 136.1 (2018), 23–42
 <[http://kc.umn.ac.id/5548/1/BAB II.pdf](http://kc.umn.ac.id/5548/1/BAB%20II.pdf)>

Khotimah, Khusnul, ‘PEMBERITAAN PEMILIHAN UMUM PRESIDEN (PILPRES) 2019 PADA MEDIA ONLINE (Analisis Framing Pemberitaan Calon Presiden Dan Wakil Presiden Di Pantura Post Periode September 2018 – Mei2019) SKRIPSI’, September 2018, 2020

Khozin, Abror, ‘Persepsi Pemustaka Tentang Kinerja Pustakawan Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen’, *Menejemen*, 2013, 30–39 <http://eprints.undip.ac.id/40779/3/BAB_III.pdf>

Kurniawati, E, ‘Respon Mahasiswa Iain Kendari Terhadap Dakwah Jurnalisme Online’, 2017, 19–64 <<http://digilib.iainkendari.ac.id/id/eprint/214>>

Meliala, Y H, and T Nurdiansyah, ‘Pengaruh Media Sosial Instagram Joko Widodo Terhadap Elektabilitas Joko Widodo Pada Pilpres 2019’, *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 2.2 (2019), 234–46

Muntu, Steeve A J, Joanne Pingkan M Tangkudung, and Leviane J H Lotulung, ‘Studi Netnografi Pada Media Sosial Instagram’, *Acta Diurna Komunikasi*, 3.4 (2021), 1–8
 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/36005>>

Mutmainnah, Syahrina, ‘Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajar Online.Com’, *Skripsi*, 2016, 57

Noor, Juliansyah, ‘Analisis Data Penelitian’, 2015, 31–40

Prakoso, Wibowo. Aryo, ‘Selektifitas Media Sosial Dalam Meningkatkan Elektabilitas Figur’, *ETTISAL Journal of Communication*, 3.2 (2018), 153–61 <<https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/ettisal>>

Pratidana, Dony, ‘Pemanfaatan Media Sosial Instagram Media Online



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kompas.Com', *Journal of Experimental Psychology: General*, 136.1 (2017), 23–42 <<http://kc.umh.ac.id/5548/1/BAB II.pdf>>
- Regia, Firstdha Harin, 'MEMBANGUN IDENTITAS ETNIS DALAM DUNIA IMAJI: NETNOGRAFI SALAKANAGARA'
- Remaja, D I Kalangan, 'Motif Penggunaan Media Sosial Instagram', *Communication, Universitas Pembangan Nasional 'Veteran' Jakarta*, 8.April (2017), 51–65
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), 81–95
- RObert, Henry M, 'Robert's Rules of Order Newly Revised', 2011, p. 438
- Samatan, Nuriyati.et.al, 'Konstruksi Pendidikan Virtual: Studi Netnografi Pembelajaran Pada Facebook', *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*, 01.01 (2017), 657–67
- Satia, Febrian Budi, 'Makna Aktivitas Jurnalisme Warganet Bagi Komunitas Netizen Photo Prfm (Studi Fenomenologi Tentang Makna Aktivitas Jurnalisme Warganet Bagi Komunitas Netizen Photo Prfm)', 2019
- Seese, Michael, 'Scrappy Information Security', 2009, p. 130
- Sinamora, Jantapar, 'Menyongsong Rezim Pemilu Serentak', *Jurnal RechtsVinding*, 3.4 (2019), 1–18
- Soelistyowati, Dinar, 'Partisipasi Warganet Dalam Mengidentifikasi Komunikasi Intelektual Narasumber Politik Terkait Perkembangan Hasil Pemilu 2019', *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18.2 (2019), 234–45 <<https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.901>>
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', 2008, p. 244
- Toni, Ahmad, 'Studi Netnografi "Komunitas Anti Islam" Di Media Online Facebook', *Prosiding SNaPP2017 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora*, 2017,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama **Muhammad Abdul Hadi**, lahir pada tanggal 07 Februari 2000 di Pematangsiantar, Sumatera Utara. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Selamat dan Ibu Rahma Yulis. Penulis tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang sederhana. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SDN 125138 pada tahun 2006 sampai 2012.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP yaitu SMP Negeri 4 Pematangsiantar pada tahun 2012 sampai 2015.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Swasta Sultan Agung pada tahun 2015 sampai 2018. Selanjutnya pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dengan mengikuti jalur SBMPTN dan lulus pada prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis telah melaksanakan ujian munaqasyah pada tanggal 04 Juli 2022 dengan jenis penelitian kualitatif serta penelitian yang berjudul “Analisis Respon Warganet Terhadap Pemberitaan Pemilu 2024”.